

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban dari masalah penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *need to belong* dan *parasocial relationship* dengan metode korelasi pada 369 sampel remaja pengguna media sosial, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *need to belong* dan *parasocial relationship* pada remaja pengguna media sosial. Hubungan kedua variabel positif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,200 yang artinya terdapat hubungan searah antara kedua variabel. Semakin tinggi *need to belong* maka semakin tinggi *parasocial relationship* remaja, sebaliknya semakin rendah *need to belong* maka semakin rendah juga *parasocial relationship* remaja pengguna media sosial. Selain itu juga didapatkan hasil bahwa remaja pengguna media sosial memiliki *need to belong* dan *parasocial relationship* dalam kategori tinggi.

5.2. Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan terkait hasil penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian serupa, sebaiknya memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi *need to belong* seperti pengalaman ditinggalkan atau dikucilkan dan tipe kepribadian.
2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan *need to belong* dan *parasocial relationship* pada segi usia yang dapat terjadi karena perbedaan tahap perkembangan manusia. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain penelitian berbeda.
3. Peneliti menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan dalam penelitian ini, seperti kontrol subjek pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan kontrol subjek sesuai dengan variabel. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan data aktivitas following terhadap selebriti dan sejak kapan mengikuti selebriti tersebut di media sosial.

5.2.2. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar khalayak umum terutama remaja dapat lebih memahami kebutuhan sosial dan tujuannya berinteraksi menggunakan media sosial. Membentuk hubungan parasosial dengan selebriti di media sosial dapat menjadi substitusi memenuhi *need to belong*, namun *parasocial relationship* yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan penggunaan media sosial secara berlebihan dan permasalahan sosial lainnya. Oleh karena itu penting bagi remaja untuk membatasi penggunaan media sosial dan tidak melakukan aktivitas *online* yang bersifat negatif

sehingga hubungan sosial yang tercipta di media sosial juga bersifat positif.

2. Bagi praktisi disarankan agar dapat memahami permasalahan yang terjadi pada remaja terutama mengenai penggunaan media sosial. Fenomena ini dapat membantu menjelaskan alasan remaja menggunakan media sosial secara berlebihan dan membentuk hubungan parasosial yang tinggi dengan selebriti, sehingga praktisi dapat mempertimbangkan dan menentukan pendekatan yang lebih tepat untuk fenomena-fenomena yang terjadi pada remaja yang menggunakan media sosial.

